



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Untuk menjawab tujuan dari penelitian dalam rangka mengetahui bagaimana *new media* dapat berperan sebagai media alternatif bagi Yayasan GAYa NUSANTARA dalam melakukan tindakan *counter-hegemoni* dan resistensi masyarakat dilihat dari isi dan bentuk pesan yang disampaikan melalui media alternatif, berikut adalah beberapa hal yang dapat peneliti simpulkan setelah melakukan penelitian:

1. GAYa NUSANTARA menggunakan *new media* atau internet sebagai media alternatif dikarenakan oleh minimnya ruang yang disediakan pada media konvensional bagi kaum homoseks untuk menyuarakan hak serta kepentingan mereka. Murah dan mudahnya akses yang dapat mereka manfaatkan juga turut menjadi alasan organisasi ini beralih dari menggunakan majalah ke internet sebagai media alternatif. Selain itu, dengan difasilitasinya organisasi ini dengan internet membuat pesan-pesan yang disampaikan oleh GAYa NUSANTARA dapat di

jangkau oleh khalayak dan masyarakat yang lebih luas. Internet dirasa lebih efisien untuk menjadi media alternatif dibandingkan dengan majalah yang memakan waktu produksi yang lama, biaya yang lebih banyak serta jangkauan khalayaknya yang lebih kecil dibandingkan dengan internet.

2. Hambatan yang dirasakan oleh GAYa NUSANTARA dalam menggunakan internet sebagai media alternatif adalah dalam menggunakan internet masih banyak keterbatasan-keterbatasan yang disebabkan oleh kurangnya pengetahuan pengelola akan penggunaan internet terutama pada media sosial. Padatnya kesibukan para pengelola GAYa NUSANTARA pada dunia nyata tak jarang membuat pengelola organisasi ini sering kali tertinggal informasi akan munculnya fitur-fitur baru pada media sosial yang bisa dimanfaatkan oleh penggunanya. Hal ini menyebabkan kurang maksimalnya pemanfaatan dan juga kurang terstrukturanya media sosial tersebut.
3. Pemanfaatan internet sebagai media alternatif oleh GAYa NUSANTARA dapat membantu organisasi ini untuk mewujudkan tujuan serta visi dan misi mereka sebagai lembaga yang mengharapkan perubahan pada masyarakat. GAYa NUSANTARA

menggunakan *website* serta media sosial sebagai wadah mereka untuk mempublikasikan pemikiran serta pendapat berdasarkan kepentingan mereka sebagai kaum yang termarginalkan. Selain itu, internet juga dimanfaatkan oleh GAYa NUSANTARA untuk melakukan pengenalan terhadap homoseks kepada masyarakat, mempublikasikan aktivitas, menyuarkan hak, mengembangkan relasi yang kuat, sebagai sarana pemberdayaan dan juga untuk membela kepentingan kaum homoseks dalam masyarakat.

4. Terdapat berbagai macam hegemoni dan resistensi dari masyarakat maupun pemerintahan terhadap kaum homoseksual. Hegemoni serta resistensi ini mencangkup dari beberapa aspek diantaranya dalam aspek agama, kehidupan sosial, dan psikologi. Dalam masyarakat, sifat homoseks dianggap sebagai penyakit menular serta gangguan jiwa, homoseks juga dipandang sebagai perbuatan dosa, dianggap aneh, berbeda, abnormal dan menjijikan. Dalam pemerintahan, tidak ada UU yang jelas untuk menjamin kesetaraan kaum homoseks. Kebencian dari beberapa pihak pemerintahan membuat kaum homoseks mendapatkan perlakuan tidak adil dan sering kali dipersulit urusannya oleh pihak birokrasi.

5. Tindakan *Counter*-hegemoni dan resistensi dari masyarakat dilakukan kaum homoseksual melalui internet sebagai media alternatif. Tindakan ini dilakukan dengan cara mempublikasi pemikiran serta pendapat mereka melalui *website* maupun media sosial. Konten-konten yang dipublikasi dapat berupa tulisan, video maupun gambar

5.2. Saran

Berdasarkan hasil temuan dari penelitian ini, maka peneliti dapat memberikan saran dari aspek akademis maupun praktis.

5.2.1 Saran Akademis

Peneliti berharap agar penelitian tentang media alternatif sebagai *counter*-hegemoni dan resistensi dari masyarakat oleh organisasi homoseksual bisa dikembangkan dengan menggunakan pendekatan kritis, agar penelitian tersebut bisa mendapatkan hasil temuan yang lebih mendalam dan komprehensif.

5.2.2 Saran Praktis

Melihat kurangnya tingkat toleransi pada masyarakat Indonesia atas keberagaman, peneliti berharap dengan adanya penelitian ini masyarakat mampu menghargai perbedaan dalam keberanekaragaman.

Hargailah perbedaan disekitarmu. Tidak perlu untuk menjadi setuju, namun hanya untuk sekedar menghargai sudah cukup untuk menjaga kedamaian bagi bangsa ini.